# PERBANDINGAN KADAR ABU TERBADAP RILAHKALORI BATUBAKA BADA FRONT PENAMBANGAN DAN STOCKTILA DE TAMBANG ABI LAYA PT. BUKIT ASAM (PERSERO), THE TANJUNG ERIM SUMATER SELATAN



# SKRIPSE UTAMA

Disusun uptuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Tidhrik Pada lunusan Teknik Pentambangan Pakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

Ria Sulinya Lorian 03091402614

Universitas servilas a Faxilitas textus 2016 553.207 Ria P 2014

PERBANDINGAN KADAR ABU TERHADAP NILAI KALORI BATUBARA
PADA FRONT PENAMBANGAN DAN STOCKPILE DI TAMBANG AIR
LAVA PT. BUKIT ASAM (PERSERO), TEK TANJUNG ENIM
SUMATER SELATAN



### SKRIPSI UTAMA

Disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan Gelar Sarjana Teknik Pada Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ria Sulistya Lestari 03091402014

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
2014

# PERBANDINGAN KADAR ABU TERHADAP NILAI KALORI BATUBARA PADA FRONT PENAMBANGAN DAN STOCKPILE DI TAMBANG AIR LAYA PT. BUKIT ASAM (PERSERO), The TANJUNG ENIM SUMATER SELATAN

# SKRIPSI UTAMA

Disetujui Untuk Jurusan Teknik Pertambangan

Oleh Pembimbing:

Hj. Rr. Harminuke Eko Handayani, ST, MT.

Pembimbing I

Pembinbing II

# HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIA SULISTYA LESTARI

NIM : 03091402014

Judul : PERBANDINGAN KADAR ABU TERHADAP NILAI KALORI

BATUBARA PADA FRONT DAN STOCKPILE DI TAMBANG AIR LAYA PT. BUKIT ASAM (PERSERO), TBK. TANJUNG ENIM

SUMATERA SELATAN.

Menyatakan bahwa laporan akhir/skripsi/tesis/disertasi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing/Promotor dan Ko-Promotor dan bukan hasil penjiplakan / Plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / Plagiat dalam tugas akhir/tesis/disertasi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari universitas Sriwijaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



Indralaya, 26 April 2014



(RIA SULISTYA LESTARI)

# Motto dan tialaman Persembahan

tildup seperti sebuah piano, berwarna putih dan hitam. Jika Tuhan memainkannya, maka akan menjadi melodi indah. Jalani hidup dengan ikhlas karena ikhlas adalah sebuah kekayaan yang tidak ternilai

Pada kesempatan ini penulis ingin mengusapkan rasa terima kasih yang teristimewa kepada:

- A fillah SVT, Sembah sujud serta syukur kepada fillah SWT. Kasih sayang-Mutelah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperikansikanku dengan cinta. filas karunia serta pertolongan dan kemudahan yang Engkau berikan, skripsi yang ku buat ini dapat terselessikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulaliah Muhammad SfW.
- \* Kedua Orang Tua dan kakakku Tercinta, mama tercinta (öri Murniati Ningsih), papa tersayang (Suligi), mamasku (Ma'ruf Sehadi), Terima kasih atas semua doa, dukungan, waktu, perhatian dan kasih sayang yang telah kalian curahkan. Tiada tempat terindah selain berada di dekat kalian. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dan saya menjadi seorang sarjana, akan menjadi langkah awal untuk membuat kalian kedua orang tuaku bahagia dan bangga padaku karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih
- 4 Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu tij, Rr. ttarminuke Eko tlandayani, ST. MT dan Bapak Syarifudin ST. MT yang telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan terhadap skripsi ini dan selalu memberikan kemudahan seria kelancaran dalam setiap bimbingan yang diberikan.
- 4 Semua Posen Pengajar Jurusan Teknik Pertambangan, yang telah memberikan semua ilmu pengetahuan kepada saya selama masa pendidikan

- di Universitas Sriwijaya. Semoga akan selalu bermanjaat kedepannya untuk kami para mahasiswa.
- A PT. Bukit Asam (Persero), Tok. Tanjung Enim telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan dan menyelesaikan Tugas Akhir. Terima kasih kepada Bapak Suhedi dan pembimbing lapangan Bapak Eko Pujiantoro dan Bapak Arya Gustifram yang telah membimbing dan memberikan kemudahan untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir saya. Serta terima kasih kepada seluruh staf Eksplorasi Rinci (Eksrin) yang telah memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran di lapangan dan banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir saya.
- Sehabat igrbaiks 623, Kepada Thia Dwi Utami, tigni Mehrani, Lisa Christanti dan Des Oktoriani Putri, atas semua dukungan, semangat dan waktu yang katian berikan terima kasih karena kalian telah berkenan menjadi sahabat terbaiku, menemani disaat suka dan duka.
- Sahabat -sahabat seperjuangan Teknik Pertambangan fingkatan 2009, Terima kasih kepada Guy (Tri finriani), Otet (Selvi Oktavia), Vita (Herdiana Novita Listianiy), Clen (Sebty Hellen Tiara), Opi (Dina Yovita Sari), Devina, Gita, Niken, Dewi, Manda, flyu, Omes (findy fiditya fauzie), Ian (fardiansyah), Doan, James, Jejsi, Yuan, Raca, Yudhi, Leo Darmawan, Zulakbar, fingga, Reynaldi, Leonardo Ginting, filve, Mario, Kiki, Fico, Ikhsan, Fadil, yang selalu memberikan semangat, teman dikala suka maupun duka, menjadi penghibur yang selalu bisa membuatku tersenyum, tertawa dan semua kebersamaan yang menjadikan kita satu keluarga, serta untuk semua teman-teman Pertambangan lainnya yang tidak bisa disebutkan satupersalu, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat semoga tah silaturahmi yang kita jalin selama ini tidak akan pernah terputus selamanya dan kita adalah satu keluarga yaitu Keluarga Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya. Bumi finthar Gathas dustha Bavanias, Salam Tambatas.

### **ABSTRAK**

# PERBANDINGAN KADAR ABU TERHADAP NILAI KALORI BATUBARA PADA FRONT PENAMBANGAN DAN STOCKPILE DI TAMBANG AIR LAYA PT. BUKIT ASAM (PERSERO), Tbk TANJUNG ENIM SUMATER SELATAN

(Ria Sulistya Lestari; April 2014; 184 halaman)

PT. Bukit Asam (Persero), Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang bergerak dalam bidang penambangan batubara. Perusahan PT. Bukit Asam terus meningkatkan produksinya guna memenuhi permintaan konsumen batubara yang semakin tinggi. Biasanya para konsumen memiliki satandarisasi kualitas batubara yang mereka butuhkan sesuai dengan prasayarat yang diinginkan oleh konsumen yang telah disepakati. Batubara yang dihasilkan di front penambangan ditumpuk sementara di stockpile. Batubara yang yang berada di stockpile berasal dari beberapa front yang berbeda tetapi dengan nilai kalori yang sama. Akibatnya sering terjadi perbedaan kualitas batubara di front penambangan dan stockpile. Parameter yang biasanya dan sering terjadi perbedaan antara data eksplorasi batubara di front dan batubara yang di produksi pada stockpile yaitu kadar abu.

Berdasarkan hasil analisis di lapangan dan pengolahan data yang berkaitan dengan persentase kadar abu dan nilai kalori batubara di front penambangan dan stcokpile. Pada front penambangan besarnya kadar abu untuk TE-63, TE-67, TE-70, TE-73HV-HS, TE-73HV-LS, dan ANS secara berurutan yaitu 2,1 adb, 2,0 adb, 2,1 adb, 2,2 adb, 1,47 adb dan 3,29 adb. Sedangkan besar nilai kalorinya secara berurutan yaitu 6361,35 cal/gr, 6672,2 cal/gr, 7077,04 cal/gr, 7838,92 cal/gr, 7882,4 cal/gr dan 7917,76 cal/gr. Pada stockpile besarnya kadar abu untuk TE-63, TE-67, TE-70, TE-73HV-HS, TE-73HV-LS, dan ANS secara berurutan yaitu 3,483 adb, 3,903 adb, 4,809 adb, 4,140 adb, 3,27 adb dan 6,47 adb. Sedangkan besar nilai kalorinya secara berurutan yaitu 6281,75 cal/gr, 6651,67 cal/gr, 7037,17 cal/gr, 7508,02 cal/gr, 7512,57 cal/gr dan 7776,88 cal/gr. Terjadi penurunan nilai kalori rata-rata batubara dari front penambangan sampai ke stockpile sebesar 2,21%.

Meningkatnya persentase kadar abu dari front penambangan ke stockpile disebabkan karena adanya lapisan pengotor, aktivitas penambangan, dan proses penanganan dan penyipanan batubara. Hal ini lah yang harus dipantau dan dievaluasi melalui perbandingan data kadar abu dan nilai kalori batubara yang sudah diproduksi dengan data dari front penambangan atau geologi. Sehingga apabila terjadi perubahan yang signifikan kita mengetahui penyebabnya dan dapat melakukan antisipasi untuk mengurangi perbedaan tersebut.

Kata kunci: ash content (kadar abu), calori value (nilai kalori), front penambangan, stockpile

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan tahap Sarjana di Jurusan Teknik Pertambangan, Universitas Sriwijaya yang telah dilaksanakan pada tanggal 09 September 2013 hingga 30 Oktober 2013 di PT. Bukit Asam (Persero), Tbk.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Hj. Rr. Harminuke Eko Handayani ST, MT selaku pembimbing pertama dan Syarifudin ST, MT selaku pembimbing kedua. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A. Rektor Universitas Sriwijaya.
- 2. Prof. Dr. Ir. H. Taufik Toha, DEA, Dekan Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- 3. Hj. Rr. Harminuke Eko Handayani, ST, MT, Ketua Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya.
- 4. Bochori, ST, MT, Sekretaris Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya.
- Mukiat, MS selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing proposal Penulis.
- Para dosen dan staf karyawan Fakultas Teknik Jurusan Teknik Pertambangan yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di kampus.
- Eko Pujiantoro selaku Asisten Manajer Eksplorasi Rinci PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim.
- 8. Sucipto H Nugroho & Arya Gustifram selaku pembimbing di lapangan pada saat penulis melakukan penelitian.

 Seluruh staf dan karyawan yang ada pada satuan kerja Eksplorasi Rinci di PT. Bukit Asam (Persero), Tbk Tanjung Enim.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari kesalahan. Karena itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk kemajuan kita bersama.

Semoga laporan ini berguna dan dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi Penulis khususnya dan juga para pembaca pada umumnya.

Palembang, April 2014

Penulis.

# UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR:

142046

TANGGAL : 15 JUL 2014

# **DAFTAR ISI**

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
	xi
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB	
I. PENDAHULUAN	I-1
I.1 Latar Belakang	I-1
I.2 Tujuan Penelitian	I-3
I.3 Perumusan Masalah	I-3
I.4 Batasan Masalah	I-4
I.5 Manfaat Hasil Penelitian	I-4
I.6 Metode Penelitian	I-4
II. TINJAUAN UMUM	II-1
II.1 Sejarah Perusahaan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk,	II-1
II.2 Lokasi Dan Geografi	II-2
II.3 Geologi	II-3
II.4 Iklim dan Curah Hujan	II-5
II.5 Kualitas Batubara	II-6
II.6 Aktivitas Penambangan Tambang Air Laya (TAL)	II-8
II.7 Stockpile Tambang Air Laya (TAL)	II-15
III. DASAR TEORI	III-1
III.1 Geologi Batubara	III-1
III.1.1 Pembentukan Batubara	III-1
III.1.2 Sifat-Sifat Batubara	III-3

BAB		riaiailiai
	III.1.3 Reaksi Pembentukan Batubara	III-4
	III.1.4 Klasifikasi Batubara	III-5
III.2	Parameter Kualitas Batubara	III-7
	III.2.1 Nilai Kalori (Calorific Value)	III-7
	III.2.2 Kadar Abu (Ash Content)	III-9
III.3	Pengambilan Sampel Batubara	III-10
	III.3.1 Pengambilan Sampel Batubara di Front	
	Penambangan	III-10
	III.3.2 Pengambilan Sampel di Stockpile	III-12
III.4	Analisis Batubara	III-13
	III.4.1 Analisis Nilai Kalori (Calorific Value)	III-15
	III.4.2 Analisis Ash Content	III-15
	Metode Regresi Linier Sederhana	III-16
III.6	Program SPSS (Statistical Product and Service Solution)	III-17
IV. HASIL DAN PEMBAHASANIV		
IV.1	Hasil Penelitian	IV-1
	IV.1.1 Pengolahan Data Front Penambangan	IV-1
	IV.1.2 Pengolahan Data Stockpile	IV-10
	IV.1.3 Pengolahan Data Perbandingan Kadar Abu	
	Terhadap Nilai Kalorin di front dan stockpile	IV-16
IV.2	Pembahasan	IV-17
	IV.2.1 Pengaruh Kadar Abu Terhadap Nilai Kalori di Front	
	Penambangan dan Stockpile	IV-17
	IV.2.2 Analisis Perbandingan Pengaruh Kadar Abu terhadap	
	Nilai Kalori dari Front Penambangan Sampai ke	
	Stockpile	IV-24
	IV.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenaikkan	
	Kadar Abu	IV-25
X		
V. KES	SIMPULAN DAN SARAN	V-1
V.1	Kesimpulan	V-1
V.2	Saran	V-2
DAFTA	R PUSTAKA	

LAMPIRAN

# DAFTAR GAMBAR

Gambar			Halaman
	2.1	Lokasi Tambang Batubara PT. Bukit Asam	II-3
	2.2	Penampang Litologi Tambang Air Laya	II-4
	2.3	Kegiatan Ripping Overburden dan Batubara	II-11
	2.4	Kegiatan Pemuatan Tanah Penutup	II-11
	2.5	Kegiatan Loading Batubara	II-12
	2.6	Kegiatan Pengangkutan Tanah Dengan Dump Truck	II-12
	2.7	Kegiatan Pengangkutan Batubara Dengan Dump Truck	II-13
	2.8	Kegiatan Penimbunan Tanah (a) dan Batubara (b)	II-13
	2.9	Kegiatan Dewatering dan Scrapping	II-14
	2.10	Program Reklamasi	II-15
	2.11	Stacker and Reclaimer	II-16
	3.1	Proses Pembentukan Batubara	III-2
	3.2	Metode Channel Sampling	III-11
	3.3	Metode Grid Sampling	III-13
	4.1	Grafik Hubungan Kadar Abu dan Nilai Kalori Batubara TE-63 Di <i>Front</i> Penambangan	IV-19
	4.2	Scatterplot Kadar Abu Terhadap Nilai Kalori Batubara TE-63 Di Front Penambangan	. IV-20
	4.3	Grafik Hubungan Kadar Abu dan Nilai Kalori Batubara TE-63 Di Stockpile	. IV-23
	4.4	Scatterplot Kadar Abu Terhadap Nilai Kalori Batubara TE-63 Di Stockpile	. IV-24
	4.5	Lapisan Pengotor Pada Batubara	
	4.6	Debu Akibat Aktivitas Penambangan	
	A.1	Peta Lokasi Tambang Batubara PT. Bukit Asam	

# DAFTAR TABEL

Tabel	Hai	laman
II.1	Klasifikasi Batubara Berdasarkan Mine Brand Tambang Air Laya PT. BA Tanjung Enim	II-6
II.2	Klasifikasi Batubara Berdasarkan Market Brand PT. BA Tanjung Enim	II-7
II.3	Pembagian Lokasi Front Penambangan TAL	II-9
11.4	Jenis Batubara di Stockpile I	II-17
11.5	Jenis Batubara di Stockpile II	II-18
111.1	Klasifikasi Batubara Berdasarkan ASTM	III-5
III.2	Konversi Analisa Batubara	III-14
IV.1	Perhitungan Uji Statistik Batubara Di Front Penambangan	IV-2
IV.2	Hasil Regresi Linier <i>Mine Brand</i> Batubara Di <i>Front</i> Penambangan Menggunakan Program SPSS 17.0	IV-3
IV.3	Contoh Hasil Regresi Linier Untuk Mine Brand Batubara Di Front Penambangan	IV-7
IV.4	Uji Koefisien Determinasi Batubara Di Front Penambangan	IV-8
IV.5	Perhitungan Uji Statistik Batubara Di Stockpile	IV-10
IV.6	Hasil Regresi Linier <i>Mine Brand</i> Batubara Di <i>Stockpile</i> Menggunakan Program SPSS 17.0	IV-11
IV.7	Contoh Hasil Regresi Linier Untuk Mine Brand Batubara Di Stockpile	IV-14
IV.8	Uji Koefisien Determinasi Batubara Di Stockpile	IV-15
IV.9	Perbandingan Penurunan Nilai Kalori Di Front Penambangan Dan Stockpile	IV-17
IV.10	Korelasi Nilai Kalori Terhadap Kadar Abu Di Front Penambangan	IV-18

Гabe	1	На	laman
	IV.11	Korelasi Nilai Kalori Terhadap Kadar Abu Di Stockpile	IV-22
	B.1	Data Curah Hujan Bulanan PT. Bukit Asam	B-1
	C.1	Data Hasil Analisa Kadar Abu dan Nilai Kalori Batubara	C-1
	H.1	Validasi Data Kualitas Batubara di <i>Front</i> Penambangan Daerah Banko	H-1
	H.2	Validasi Data Kualitas Batubara di Front Penambangan Daerah Banko	H-2

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Α.	Peta Lokasi Tambang Air Laya PT. Bukit Asam	A-1
B.	Data Curah Hujan Bulanan PT. Bukit Asam	B-1
C.	Data Hasil Analisa Kadar Abu dan Nilai Kalori Batubara	C-1
D.	Hasil Output SPSS Batubara Di Front Penambangan	D-1
E.	Hasil Output SPSS Batubara Di Stockpile	E-1
F.	Tata Cara Pengambilan Contoh di Front Penambangan	F-1
G.	Alur Proses Penanganan Batubara Tanjung Enim	G-1
H.	Validasi Data Kualitas Batubara Daerah Banko	H.1
I.	Tata Cara Pengambilan Contoh di Stockpile	I-1



# I.1. Latar Belakang

Batubara merupakan salah satu sumber energi yang memiliki potensial cukup besar dalam pemanfaatannya. Batubara banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan produksi mulai dari industri kecil sampai industri berskala besar dan sebagian besar batubara di Indonesia telah diekspor ke hampir seluruh dunia antara lain ke negara-negara Asia, Afrika dan Eropa. Sehingga menimbulkan banyak berdirinya perusahaan-perusahaan tambang batubara di Indonesia baik dari kalangan BUMN, BUMD, swasta, maupun swasta asing. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi cadangan batubara yaitu Sumatera Selatan. Daerah yang memiliki potensi cadangan batubara di Provinsi Sumatera selatan terdapat di daerah Tanjung Enim. (Muchjidin, 2006)

PT. Bukit Asam (Persero), Tbk Tanjung Enim merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang penambangan batubara. Untuk memenuhi kebutuhan para konsumen, batubara yang diproduksi harus sesuai dengan permintaan maupun prasyarat yang diinginkan konsumen. Dalam hal ini terutama adalah kualitas batubara harus sesuai dengan standar yang telah disepakati.

Kontrol kualitas adalah dengan melakukan sampling terhadap batubara yang sedang di produksi. Selanjutnya sampel tersebut dianalisa dengan parameter yang diperlukan. Dari data-data kualitas yang berasal dari sampling produksi dan dari data geologi dapat dijadikan bahan evaluasi dan perbandingan quality forecast dengan quality actual setelah diproduksi. Apabila terjadi perbedaan yang signifikan selanjutnya dapat di investigasi apakah perbedaan tersebut diakibatkan oleh tidak sesuainya proses penambangan atau memang terjadinya variasi kualitas yang sangat heterogen pada block tersebut. parameter yang

biasanya dan sering terjadi perbedaan antara data eksplorasi dan produksi adalah kadar abu. (Hanna, 2005)

Kadar abu batubara merupakan produk sampingan proses pembakaran batubara yang terdiri dari air, mineral matter dan coal matter. Mineral matter inilah yang nantinya akan menghasilkan abu. Unsur mineral matter pada batubara umunya tediri dari lanau, lempung dan batu pasir. Pada saat penambangan batubara sering terdapat parting, splitting, dan cleat yang sangat sulit dipisahkan dengan prosedur dan alat penambangan sehingga kadar abunya lebih tinggi. Hal inilah yang harus dipantau dan di evaluasi untuk mengurangi perbedaan kadar abu agar semua kualitas batubara yang diproduksi dapat terkontrol baik. (Hanna, 2005)

Pengendalian kualitas produksi dari *front* penambangan sampai ke *stockpile*, menjadi suatu hal yang sangat penting dan harus dilaksanakan secara bertanggung jawab, dari seluruh satuan unit kerja terkait untuk menghindari atau meminimumkan terjadinya perbedaan antara kualitas dari data *front* penambangan dan data kualitas di *stockpile*.

Umumnya ada korelasi antara kandungan ash dengan calorific value untuk batubara yang berasal dari tambang yang sama. Semakin tinggi kadar abu maka nilai kalorinya akan semakin rendah. Jika digambarkan, grafik korelasi akan menunjukkan persamaan garis lurus. Hal ini dalam pengendalian kualitas digunakan sebagai suatu pengontrol yang terkadang berguna sekali. (Muchjidin, 2006)

Lamanya proses pengujian analisa kadar abu di laboratorium menjadikan penentuan taksiran nilai kalori sangat dibutuhkan agar oprasional penanganan batubara dapat berjalan sesuai rencana. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis terhadap pola-pola hubungan kadar abu (ash content) dan nilai kalori sehingga di dapat rumusan baku taksiran nilai kalori berdasarkan kadar abu yang telah diketahui.

# I.2. Tujuan Penelitian

Pengendalian kualitas batuabara sangat penting dilakukan untuk memonitoring dan mengatur kualitas batubara yang diproduksi dengan tujuan mencapai target produksi yang telah ditentukan. Salah satu parameter yang mempengaruhi kualitas batubara yaitu kadar abu. Tingginya persentase kadar abu pada batubara akan mempengaruhi penurunan nilai kalorinya, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisa pengaruh peningkatan kadar abu terhadap nilai kalori batubara. Adapun tujuan dari penelitian antara lain yaitu:

- Mengetahui kadar abu (Ash Content) dan nilai kalori (calori value) batubara pada front penambangan dan temporary stockpile.
- 2. Menganalisa perbandingan pengaruh kadar abu terhadap nilai kalori di *front* penambangan dan *stockpile*.
- 3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya kadar abu dari *front* penambangan sampai ke *stockpile* di Tambang Air Laya.

#### I.3. Perumusan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis peningkatan kadar abu dari front penambangan sampai ke stockpile di Tambang Air Laya, dengan menggunakan pola-pola hubungan kadar abu terhadap nilai kalori sehingga didapat rumusan baku taksiran nilai kalori. Kurangnya pengawasan pada saat penambangan dan proses penumpukan batubara serta lamanya proses pengujian analisa kualitas batubara di laboratorium, maka penelitian akan dilakukan dengan perumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana kadar abu dan nilai kalori batubara pada front penambangan dan stockpile di Tambang Air Laya?
- 2. Bagaimana analisa perbandingan pengaruh kadar abu terhadap nilai kalori di front penambangan dan stockpile di Tambang Air Laya?
- 3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar abu (Ash Content) dari front penambangan sampai ke stockpile di Tambang Air Laya?

#### I.4. Batasan Masalah

Dalam penelitian penulis hanya membatasi masalah pada analisis perbandingan kadar abu terhadap nilai kalori batubara yang ada di *front* penambanga ke *stockpile* di Tambang Air laya. Selain itu juga faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kadar abu (*ash content*) terhadap nilai kalori dari *front* penambangan sampai ke *stockpile*.

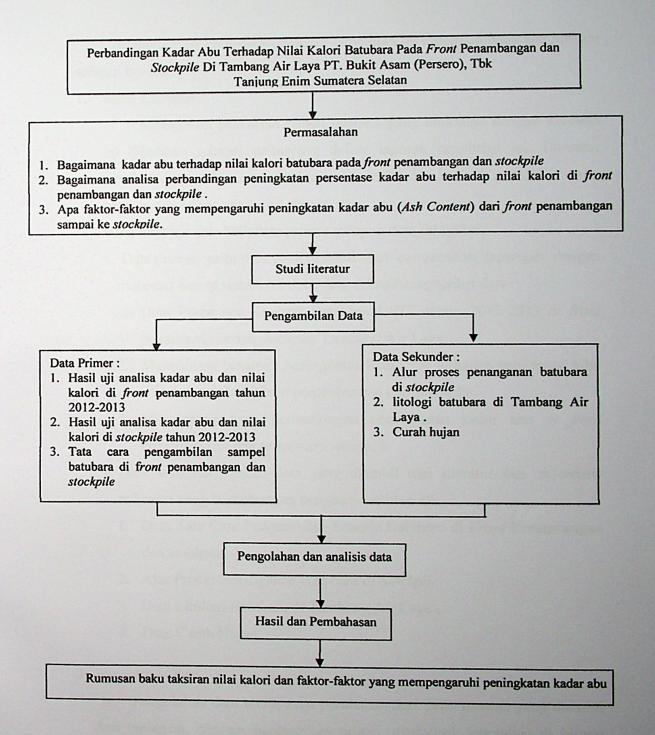
#### 1.5. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengendalian kualitas batubara dalam upaya mengurangi peningkatan kadar abu dari *front* penambangan sampai ke *stockpile*, maka penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- Memperoleh perbandingan dari kedua nilai kadar abu (Ash Content) terhadap nilai kalori di front penambangan dan stockpile. Serta mendapatkan hasil dari kedua sampel tersebut mana yang terjadi peningkatan kadar abu lebih tinggi.
- 2. Dapat dijadikan dasar upaya perbaikan penanganan untuk meminimalkan peningkatan kadar abu batubara di *front* penambangan dan *stockpile*.
- 3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar abu batubara dari *front* penambangan sampai ke *stockpile* di Tambang Air Laya guna menghindari terjadinya peningkatan kadar abu.

#### 1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian penulis melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan parameter yang berguna untuk menyelesaikan masalah peningkatan kadar abu dari front penambangan sampai ke stockpile di area Tambang Air Laya. Masalah-masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini diselesaikan dengan tahapan penelitian yang dapat dilihat pada bagan alir (Gambar 1.1).



GAMBAR 1.1
DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Adapun untuk melakukan tahapan penelitian ini diperoleh beberapa metode sebagai berikut: :

## 1. Studi Literatur

Merupakan pencarian bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah ini dijadikan sebagai penunjang dalam laporan penelitian ini. Literatur tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi laporan penelitian yang berhubungan dengan analisa abu.

- 2. Pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder.
  - a. Data primer, yaitu data yang diambil dari pengamatan lapangan dengan mencatat secara sistematis data yang dibutuhkan, terdiri dari :
    - Data Parameter Kualitas Batubara UPTE tahun 2012-2013 di front penambangan dan stockpile Tambang Air Laya.
    - 2. Menghitung besarnya peningkatan kadar abu terhadap penurunan nilai kalori yang ada di *front* penambangan dan *stockpile*.
    - 3. Menghitung hasil perbandingan peningkatan kadar abu di *front* penambangan dan *temporary stockpile*.
  - b. Data sekunder, yaitu data yang diambil dari literatur dan referensireferensi yang berhubungan dengan penelitian ini.
    - 1. Data Tata Cara Pengambilan Sample Batubara di *Front* Penambangan dan *stockpile*.
    - 2. Alur Proses Penanganan Batubara di Stockpile
    - 3. Data Litologi Batubara di Tambang Air Laya .
    - 4. Data Curah Hujan.

# 3. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan perubahan dari data mentah yang diambil dari lapangan, disusun berdasarkan urutan, ditabulasi, kemudian di hitung nilai-nilai yang diperlukan dan hasilnya nanti akan digunakan sebagai masukan-masukan dalam penggambaran dan perhitungan selanjutnya yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau perhitungan penyelesaian.

#### 4. Analisa Data

Pemecahan masalah dilakukan berdasarkan pada analisa pada data yang diperoleh di lapangan yang didasari oleh literatur - literatur yang berhubungan dengan masalah tersebut.

# 5. Kesimpulan

Kesimpulan akan diperoleh dari korelasi antara hasil penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Maka dengan adanya kesimpulan kita telah memperoleh hasil akhir sebagai pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan didapatlahsaran-saran yang membangun agar penulisan menjadi lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ANSI. 1998. Classification Of Coal By Rank. ASTM D388-84, 1998 Annual Books of ASTM Standards. Volume 5.05 American Society For Testing and Materials.
- BS 2008, Parameters of Coal Quality, ISO 1025: 2008, British Standart
- Hanafih. 2005. "Kajian Perubahan Kualitas Batubara Dari Front Penambangan Sampai Ke Stockpile Di Daerah Tambang Air Laya PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk Tanjung Enim Sumatera Selatan". Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Jonathan Sarwono.2009." Panduan lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16". ANDI. Yogyakarta
- Jonathan Sarwono.2012."IBM SPSS Advanced Statistik".ANDI. Yogyakarta
- Luthfih, dkk. 2013. "Pengeringan Low Rank Coal Dengan Menggunakan metode Pemanasan Tanpa Kehadiran Oksigen". JURNAL TEKNIK POMITS Vol.2, No. 2, (2013) ISSN: 2337-3539
- Muchjidin.2006." *Pengendalian Mutu Dalam Industri Batubara*". Institut Teknologi Bandung, ISBN 979-3507-75-6. Bandung.
- Mulyana Hana. 2005. "Kualitas Batubara dan Stockpile Management", PT Geoservices.LTD. Yogyakarta.
- Mustasim Billah.2010. "Peningkatan Nilai Kalori Batubara Peringkat Rendah Dengan Menggunakan Minyak Tanah Dan Minyak Residu". Universitas Pembangunan Nasional, Press. Jawa Timur.
- PTBA, 2013 a, Data Curah Hujan Areal Tambang Air Laya 13 Tahun Terakhir, Divisi Rencana Operasional.
- PTBA, 2013 b, Data Klasifikasi Batubara Berdasarkan *Market Brand* PT.BA Tanjung Enim, Divisi Rencana Operasional
- PTBA, 2013 c, Data Klasifikasi Batubara Berdasarkan *Mine Brand* Tambang Banko Barat PT.BA Tanjung Enim, Divisi Rencana Operasional

- PTBA, 2013 d, Data Kualitas Batubara Di Front Penambangan Tambang Air Laya, Divisi Eksplorasi Rinci
- PTBA, 2013 e, Data Kualitas Batubara Di Stockpile Tambang Air Laya, Divisi Penanganan dan Angkutan Batubara
- PTBA, 2013 f, Tata Cara Kerja (TCK) Pengambilan Sampel Front Penambangan, Divisi Eksplorasi Rinci.
- PTBA, 2013 g, Tata Cara Kerja (TCK) Pengambilan Sampel Stockpile, Divisi Penanganan dan Angkutan Batubara.
- PTBA, 2013 h, Tata Cara Kerja (TCK) dan *Job Safety Analysis* (JSA) Penanganan Swabakar, Divisi Penanganan dan Angkutan Batubara.
- PTBA, 2013 i, Kolom Stratigrafi Tanjung Enim, Divisi Eksplorasi Rinci.
- PTBA, 2013 j, Penampang Litologi Daerah Tambang Air Laya, Divisi Eksplorasi Rinci.
- Nur Sidiq. 2011. "Geologi Dan Kualitas Batubara Pada Seam A, Daerah Binai dan Sekitarnya, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Sudjana, M.A. 1996." Metode Statistika". Tarsito. Bandung
- Sukandarrumidi. 2005. "Batubara dan Gambut". Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Stefano Manir. 1985. Prosedur Pengambilan Contoh Batubara Untuk Keperluan Program Eksplorasi dan Perencanaan Penambangan. Pusat pengembangan Teknologi Mineral. Bandung
- Wulan. 2012. "Peningkatan Kualitas Batubara Indonesia Peringkat Rendah Melalui Penghilangan Moisture Dengan Pemanasan Gelombang Mikro". Skripsi. Universitas Indonesia.
- Yansir Nani. 2011. "Bucket Whell Excavator (BWE) Teknologi Penambangan Continuous Mining". PT Bukit Asam (Persero) Tbk.